

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan ekonomi Islam saat ini cukup pesat, ditandai dengan berkembangnya lembaga keuangan syariah. Sejak tahun 1992, perkembangan lembaga keuangan syariah terutama perbankan syariah, cukup luas sampai sekarang. Eksistensi bank syariah di Indonesia secara formal telah dimulai sejak tahun 1992 dengan diberlakukannya UU No.7 tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 tahun 1998. Dalam Undang-Undang tersebut tertulis bahwa bank umum melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah (bank syariah). Perbankan adalah lembaga yang mempunyai peran utama dalam pembangunan suatu Negara. Peran ini terwujud dalam fungsi bank sebagai lembaga intermediasi

keuangan (*financial intermediary institution*)<sup>1</sup>. Banyaknya umat Muslim di Indonesia menjadi salah satu faktor pesatnya lembaga perbankan di Indonesia, khususnya perbankan syariah.

Perbankan Syariah merupakan institusi yang memberikan layanan jasa perbankan berdasarkan prinsip syariah. Prinsip Syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.<sup>2</sup>

Produk deposito adalah salah satu produk yang diminati oleh masyarakat. Deposito merupakan simpanan jangka pendek, dengan kata lain deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dengan

---

<sup>1</sup> Khotibul Umam dan Setiawan Budi, *Perbankan Syariah: Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 1.

<sup>2</sup> M. Syafi'I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 83.

bank.<sup>3</sup> Profitabilitas dapat dikatakan sebagai salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas atau rentabilitas adalah *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA). Alasan dipilihnya *Return On Asset* (ROA) sebagai ukuran kinerja adalah karena ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.<sup>4</sup>

Tingginya minat berinvestasi bagi masyarakat Indonesia menjadikan Deposito sebagai alternatif untuk berinvestasi yang menguntungkan. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA BANK BRI SYARIAH (PERIODE TAHUN 2010-2017)”.

---

<sup>3</sup> Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (PT Rajagrafindo Persada, 2015), 38

<sup>4</sup> Syawal Harianto, “*Rasio Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia*”, Volume 7 (1), April 2017, 43.

## **B. Batasan Masalah**

Luasnya ruang lingkup pada masalah ini, maka penulis memberikan batasan masalah terhadap pengaruh tingkat bagi hasil deposito mudharabah terhadap Return On Asset (ROA), yaitu penelitian dilakukan dengan mencari data bagi hasil deposito mudharabah dan ROA.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka permasalahan yang timbul adalah:

1. Apakah ada pengaruh tingkat bagi hasil deposito mudharabah terhadap ROA?
2. Berapa besar pengaruh tingkat bagi hasil deposito mudharabah terhadap ROA?

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat bagi hasil deposito mudharabah terhadap *Return On Asset (ROA)*.

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat bagi hasil deposito mudharabah terhadap *Return On Asset (ROA)*.

#### **E. Manfaat Penulisan**

1. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi dan menambah wawasan pada hal-hal yang berkaitan, dan menjadi penunjang untuk penelitian pada masa yang akan datang.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk perusahaan dan menjadi acuan bagi bank dalam melihat pengaruh tingkat bagi hasil deposito mudharabah terhadap ROA.

3. Bagi Penulis

Menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis dalam mengetahui produk-produk Bank Syariah, terutama tentang deposito, serta

dapa mengetahui pengaruh tingkat bagi hasil deposito mudharabah terhadap ROA.

#### 4. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini semoga dapat memberikan informasi bagi pembaca dan mengetahui bagaimana pengaruh tingkat bagi hasil deposito mudharabah terhadap ROA.

### F. Penelitian Terdahulu

Penelitian Andryani Isna K dan Kunti Sunaryo,<sup>5</sup> **“Analisis Pengaruh Return On Asset, Bopo, Dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah”**. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return on Asset (ROA), BOPO, dan tingkat suku bunga terhadap tingkat dari pembagian keuntungan deposito mudharabah. Populasi dalam penelitian ini adalah bank syariah di Indonesia. Populasi penelitian ini adalah 11 bank Islam

---

<sup>5</sup> Andryani Isna K dan Kunti Sunaryo “*Analisis Pengaruh Return On Asset, Bopo, Dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah*”, (Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Volume 11. Nomor 01. September 2012)

dan total sampel 3 bank. Secara purposive sampling menggunakan random sampling dengan kriteria Bank Syariah melayani laporan keuangan triwulanan di tahun 2009-2011. Teknik analisisnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya. Selain itu, uji hipotesis yang digunakan adalah statistik test untuk menguji koefisien regresi parsial dan uji F-statistik untuk pengujian signifikansi. Bersama dengan tingkat signifikansi 5%. Uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi juga digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA, BOPO, dan Interest Rate secara simultan signifikan berpengaruh terhadap tingkat keuntungan bagi deposito mudharabah dengan signifikan > 5%, ROA sebagian Pengaruh negatif yang signifikan terhadap tingkat keuntungan pada deposito mudharabah dengan signifikan 0,018, dan suku

bunga berpengaruh parsial berpengaruh positif signifikan dengan signifikansi 0,013, sedangkan BOPO parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat keuntungan mudharabah.

Penelitian **Moh. Iskandar Nur**,<sup>6</sup> **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Dan Tingkat Pengembalian Ekuitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia”**.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tingkat profitabilitas, tingkat pembiayaan, dan tingkat efisiensi terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* dan tingkat pengembalian ekuitas. tingkat profitabilitas diproksikan dengan *return on assets* (ROA), pembiayaan diproksikan dengan *financing to deposit ratio* (FDR), dan tingkat efisiensi diproksikan dengan Biaya Operasional atas Pendapatan Operasional (BOPO). Sedangkan variabel dependen yang digunakan didalam penelitian ini adalah

---

<sup>6</sup> Moh. Iskandar Nur *“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Dan Tingkat Pengembalian Ekuitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia”*, (Skripsi Universitas Diponegoro Semarang 2014).



tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* yang diproksikan dengan ROMD dan tingkat pengembalian ekuitas yang diproksikan dengan (ROE). Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan populasi seluruh bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) tahun 2011-2013. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda, dan sebelum melakukan uji regresi terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *return on asset* (ROA) dan Biaya Operasional atas Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* (ROMD). Sedangkan *financing to deposit ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Serta hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa *return on asset* (ROA) dan Biaya Operasional atas Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif

signifikan terhadap tingkat pengembalian ekuitas. Sedangkan *financing to deposit ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap tingkat pengembalian ekuitas. Secara bersama-sama, *return on asset (ROA)*, *financing to deposit ratio (FDR)*, dan Biaya Operasional atas Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* dan tingkat pengembalian ekuitas.

Penelitian Siti Rahayu,<sup>7</sup> **“Pengaruh *Return on Asset*, BOPO, Suku Bunga dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah”** . Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris Pengaruh pengembalian aset, ROA, suku bunga dan Adequency Capital Ratio tingkat bagi hasil deposito mudharabah di Perbankan Islam. Populasi dalam penelitian ini adalah bank syariah (BUS) di Indonesia yang berjumlah 11 pada periode 2008-

---

<sup>7</sup> Siti Rahayu, *“Pengaruh Return on Asset, BOPO, Suku Bunga dan Capital Adequacy Ratio terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah”*. 2012.

2012. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 9 Bank Umum untuk memperoleh sampel 180 data observasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Analisis statistik dilakukan pada regresi linier berganda dan pengujian hipotesis. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan; Ada pengaruh positif dan signifikan antara return on asset pada tingkat pembagian laba deposito mudharabah, yang negatif dan signifikan terhadap tingkat suku bunga terhadap hasil deposito mudharabah, ada pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat ROA untuk Deposito Mudharabah, Tidak ada pengaruh signifikan antara CAR terhadap tingkat deposit Mudharabah, nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) adalah sebesar 0,111 atau 11,1% variasi rata-rata dalam perubahan untuk deposit Mudharabah mempengaruhi pengembalian variabel pada aset, suku bunga, ROA dan CAR 11,1% dan sisanya 88,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

## G. Kerangka Pemikiran

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dengan bank.<sup>8</sup> Profitabilitas dapat dikatakan sebagai salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan.<sup>9</sup> *Return On Asset* (ROA) sebagai ukuran kinerja adalah karena ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.<sup>10</sup>

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh perubahan variabel Independent, yaitu tingkat bagi hasil deposito mudharabah, terhadap variabel dependent, yaitu Return On Asset. Data dari masing-masing variabel di ambil dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan.

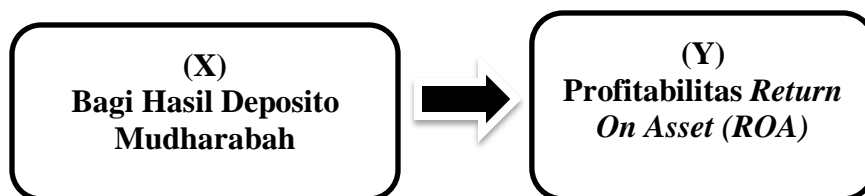
---

<sup>8</sup> Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, 38

<sup>9</sup> M. Syafi'I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 83.

<sup>10</sup> Syawal Harianto, "Rasio Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia", Volume 7 (1), April 2017, 43.

Maka dari penjelasan tersebut, bahwa diduga adanya hubungan antara Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (X) terhadap Profitabilitas (Y).



## H. Hipotesis

Menurut James E. Greighton, hipotesis merupakan sebuah dugaan tentatif atau sementara yang memprediksi situasi yang akan di amati. Hipotesis merupakan jawaban sementara yang kebenarannya masih harus di uji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka.<sup>11</sup>

Hipotesis ini akan diuji oleh penulis sendiri sehingga akan dapat suatu kesimpulan apakah suatu hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak. Diduga terdapat pengaruh antara Bagi Hasil Deposito

---

<sup>11</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), 63.

Mudharabah (X) terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) (Y). Jika di dasarkan pada rumusan tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh antara Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) di Bank BRI Syariah Periode 2010-2017.

H<sub>a</sub> : Terdapat pengaruh antara Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) di Bank BRI Syariah Periode 2010-2017.

## **I. Metodologi Penelitian**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat (nilai dari orang, objek atau kegiatan) yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini digunakan dua (2) variabel, yaitu sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Variabel Independen*)

Variabel Independen adalah variabel yang berfungsi menerangkan atau mempengaruhi variabel lainnya. Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel independen, yaitu Bagi Hasil Deposito Mudharabah.

b. Variabel Terikat (*Variabel Dependen*)

Variabel dependen adalah variabel yang diterangkan atau mendapat pengaruh dari variabel lainnya. Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan variabel dependen ROA.

## **2. Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.<sup>12</sup> Populasi dalam

---

<sup>12</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, 74

penelitian ini adalah data laporan keuangan Bank BRI Syariah pada tahun 2010-2017.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.<sup>13</sup> Proses seleksi sampel didasarkan oleh kriteria yang ditetapkan. Kriteria yang digunakan dalam menentukan sampel yaitu Bank BRI Syariah yang menerbitkan laporan keuangan triwulanan secara lengkap (Neraca, Laporan Laba Rugi, dan Distribusi Bagi Hasil) pada tahun 2010-2017.

### **3. Metode Pengumpulan Data**

Berdasarkan sumber data, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya lewat orang lain, dokumen,

---

<sup>13</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, 74



website atau media perantara lainnya. Dalam menguji dan menganalisis pengaruh variabel Tingkat bagi hasil deposito mudharabah, digunakan data sekunder yang diperoleh dari hasil publikasi laporan keuangan Bank BRI Syariah periode 2010 sampai 2017 serta kebijakan-kebijakan lain yang mendukung dan dari *survey literature* serta data Statistik Perbankan Indonesia yang diperoleh dari situs resmi Bank Indonesia maupun situs resmi Bank BRI Syariah. Penelitian ini menggunakan data *time series* (data yang terdiri dari beberapa interval waktu).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data yang dimana alat pengumpul datanya merupakan form pencatatan dokumen dan sumber datanya berupa catatan atau dokumen yang tersedia yang telah diambil dari laporan keuangan triwulanan Bank BRI Syariah yang telah dipublikasikan melalui situs resmi Bank BRI Syariah.

## 4. Teknik Analisis Data

### a. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah pengolahan data untuk tujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Data yang diperoleh dalam statistik deskriptif hanya satu variabel saja. Pada statistik deskriptif dapat menghasilkan tabel, grafik, diagram.<sup>14</sup> Statistika deskriptif adalah statistik yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menerjemahkan, atau menguraikan data sehingga mudah dipahami.

Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Analisis deskriptif ini dilakukan dengan pengujian hipotesis deskriptif. Hasil analisis apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak. Jika hipotesis ( $H_a$ )

---

<sup>14</sup> V.Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2012), 23

diterima, berarti hasil penelitian dapat di generalisasikan.<sup>15</sup>

## **b. Uji Asumsi Klasik**

### **1) Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal, karena data yang baik adalah data yang menyerupai distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah uji *kolmogorov smirnov*. Apabila nilai probabilitas  $>0,005$  maka data dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitas  $<0,05$  maka dinyatakan berdistribusi tidak normal.<sup>16</sup>

### **2) Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi

---

<sup>15</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, 126

<sup>16</sup> Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 93

antara kesalahan pengganggu (disturbance term) pada periode dan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya  $(t-1)$ <sup>17</sup>. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam suatu model regresi, dapat dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji Durbin-Watson.<sup>18</sup>

Durbin watson (DW) hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya intercept dalam model regresi dan tidak ada variabel *lag* di antara penjelas. Hipotesis yang di uji adalah :<sup>19</sup>

$H_0: \rho = 0$  (baca: hipotesis nolnya adalah tidak ada autokorelasi)

$H_0: \rho > 0$  (baca: hipotesis alternatifnya adalah ada autokorelasi positif).

---

<sup>17</sup> Haryadu Sarjono dan Winda Julianita, *SPPS vs LISREL: Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 80

<sup>18</sup> Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, 100

<sup>19</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011), 115

Persyaratan yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi pada model regresi. Uji Metode pengujian menggunakan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Bila nilai DW berada di antara  $DU$  sampai dengan  $4 - DU$ , koefisien korelasi sama dengan nol. Artinya, tidak terdapat autokorelasi.
- b) Bila nilai DW lebih kecil dari pada  $DL$ , koefisien korelasi lebih besar. Artinya, terdapat autokorelasi.
- c) Bila nilai DW lebih besar dari pada  $4 - DU$ , koefisien korelasi lebih kecil dari pada nol. Artinya, terjadi autokorelasi negatif.
- d) Bila nilai DW terletak diantara  $4 - DU$  dan  $4 - DL$ , hasilnya tidak dapat disimpulkan.

Nilai  $DU$  dan  $DL$  dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson yang bergantung

banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan.

### 3) Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk pengamatan/observasi<sup>20</sup>. Heteroskedastisitas artinya varians variabel dalam model tidak sama. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melihat adanya kasus heteroskedastisitas adalah dengan memperlihatkan *plot* dari sebaran residual (\*ZRESID) dan variabel yang diprediksikan (\*ZPRED). Jika sebaran titik-titik dalam *plot* tidak menunjukkan adanya suatu pola tertentu, maka dapat dikatakan bahwa model terbebas dari asumsi heteroskedastisitas.<sup>21</sup> muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati memiliki varians yang konstan dari satu observasi ke

---

<sup>20</sup> Haryadu Sarjono dan Winda Julianita, *SPPS vs LISREL: Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*, 66

<sup>21</sup> Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016),103

observasi lainnya. Artinya, setiap observasi mempunyai reliabilitas yang berbeda akibat perubahan dalam kondisi yang melatarbelakangi tidak terangkum dalam spesifikasi model.<sup>22</sup>. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan heteroskedastisitas dengan uji *scatterplot*.

### c. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier, yang melibatkan satu variabel bebas sebagai prediksi besarnya nilai variabel terikat.<sup>23</sup> Analisis regresi linier sederhana yang memiliki satu variabel dependen dan satu variabel independen.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis & Ekonomi*, 118

<sup>23</sup> Ety Rochaety, dkk, "*Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS*", (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007), 131

<sup>24</sup> V.Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika untuk Penelitian*, 83

Dengan ini peneliti pengaruh deposito mudharbah terhadap likuiditas dengan menggunakan rasio keuangan *Quick Ratio* (Rasio cepat).

Adapun model persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus:<sup>25</sup>

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksi

a = Harga Y ketika harga X=0 (harga Konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka garis turun.

X = Subjek dan variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

---

<sup>25</sup> V.Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika untuk Penelitian*, 83-84



#### **d. Uji hipotesis (Uji t)**

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat<sup>26</sup>. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independent* (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependent* (Y). Signifikan artinya berpengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan).

##### 1) Menentukan hipotesis

Menurut James E. Greighton, hipotesis merupakan sebuah dugaan tentatif atau sementara yang memprediksi situasi yang akan di amati. Hipotesis merupakan jawaban sementara yang kebenarannya masih harus di uji, atau rangkuman

---

<sup>26</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis & Ekonomi*, 105

kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka.<sup>27</sup>

Ho : tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara deposito mudharabah terhadap likuiditas.

Ha : terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara deposito mudharabah terhadap likuiditas .

## 2) Menentukan tingkat signifikan

Menentukan taraf signifikan yaitu menentukan seberapa besar peluang membuat risiko kesalahan mengambil keputusan menolak hipotesis yang benar. Biasanya membandingkan dengan  $\alpha$  yang sering disebut dengan taraf signifikan.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, 63.

<sup>28</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, 41.

Tingkat signifikan menggunakan 0,05, signifikan 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian.<sup>29</sup>

Jika probabilitas (sig.)  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Jika probabilitas (sig.)  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

### 3) Kriteria pengujian hipotesis

$H_0$  diterima, jika:  $-t_{\text{tabel } (\alpha, n-1)} \leq t_{\text{hitung}}$

$H_0$  ditolak, jika:  $-t_{\text{tabel } (\alpha, n-1)} > t_{\text{hitung}}$ <sup>30</sup>

### 4) Membandingkan $t_{\text{tabel}}$ dan $t_{\text{hitung}}$

Tujuan membandingkan  $t_{\text{tabel}}$  dan  $t_{\text{hitung}}$  adalah mengetahui, apakah  $H_0$  ditolak atau diterima berdasarkan kriteria pengujian hipotesis.

### 5) Membuat keputusan

Maksud dari membuat keputusan adalah untuk mengetahui hipotesis mana yang dipilih  $H_0$  atau  $H_a$ .

---

<sup>29</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*,171.

<sup>30</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*,161.

### e. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis hubungan (korelasi) adalah suatu bentuk analisis data dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan di antara dua variabel atau lebih, dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel yang satu (variabel bebas) terhadap variabel lainnya (variabel terikat).

Uji koefisien korelasi adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih atau juga dapat menentukan arah dari kedua variabel<sup>31</sup>. Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan independen.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, 250-252

<sup>32</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis & Ekonomi*, 101

#### **f. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi (KD) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat)<sup>33</sup>. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya yaitu mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.<sup>34</sup> Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel dependen.  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya dengan 1, maka presentasi sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah

---

<sup>33</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, 252

<sup>34</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis & Ekonomi*, 108

sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan variabel dependen.

## **J. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab. Adapun masing-masing bab secara singkat dijelaskan sebagai berikut:

### **BAB I Pendahuluan**

Dalam bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II Tinjauan Pustaka**

Bab ini terdapat empat bagian yaitu pertama landasan teori yang berisi uraian telaah literatur, referensi, jurnal, artikel, dan lain-lain, yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Referensi ini juga digunakan sebagai dasar untuk melakukan analisis terhadap masalah. Kedua penelitian dan pengkajian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang

dibahas dalam penelitian ini. Ketiga kerangka pemikiran berisi kesimpulan dari telaah literatur yang digunakan untuk menyusun asumsi atau hipotesis. Dan bagian keempat adalah hipotesis yang dikemukakan.

### BAB III Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang metode pengkajian masalah, data penelitian yang berisi antara lain variabel penelitian, karakteristik data, populasi dan sampel, disertai penjelasan tentang prosedur pengumpulan data, serta teknik analisis data.

### BAB IV Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini dibahas secara lebih mendalam tentang uraian penelitian yang berisi deskripsi objek penelitian dan analisis data serta pembahasan hasil dan interpretasi yang diperoleh dari penelitian.

### BAB V Penutup

Bab ini merupakan penutup dari penulisan penelitian dan berisi tentang kesimpulan dari pembahasan bab-bab yang

telah diuraikan sebelumnya dan saransaran yang dapat diberikan.